

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Cisabuk Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, Peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sudah memberi gambaran yang jelas, pada :
 - a. Perumusan indikator yang spesifik, berisi satu keterampilan dan dapat diukur tingkat ketercapaiannya. Gambaran pendekatan pemecahan masalah harus secara jelas terdapat pada rumusan indikator tersebut.
 - b. Pengelolaan pembelajaran diarahkan pada suasana yang memungkinkan siswa menemukan sendiri konsep-konsep dan mencari alternatif pemecahan masalah sebagaimana tertuang pada indikator pembelajaran.
 - c. Pemilihan media dan penentuan sumber belajar harus diarahkan sehingga melalui media dan sumber belajar tersebut siswa dapat menemukan konsep-konsep sesuai dengan indikator.
 - d. Penilaian penguasaan siswa atas indikator pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan

pemecahan masalah berlangsung sepanjang pembelajaran. Guru harus menyiapkan strategi penilaian berupa lembar observasi, angket, pedoman wawancara, catatan lapangan dan lain-lain.

2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pendekatan pemecahan masalah.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan salah satu pendekatan belajar yang menekankan pada proses untuk menerima tantangan dalam menjawab masalah sikap atau tindakan dalam berkehadapan suatu struktur yang teratur untuk memecahkan masalah.

Aplikasi model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, bukan mengalirkan pengetahuan dari guru kepada siswa, akan tetapi proses pembelajaran itu memungkinkan siswa bekerja, mengalami, mengamati, dan memecahkan sendiri konsep-konsep yang tertuang dalam indikator pembelajaran. Kuncinya terletak pada sejauh mana guru dapat membuat skenario pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran berlangsung secara alamiah. Kemampuan guru tersebut terkait erat dengan pemahaman mengenai standar isi, standar proses dan standar penilaian pada kurikulum yang berlaku, dan sejauh mana ia dapat “menterjemahkan” standar-standar tersebut pada skenario pembelajaran.

3) Aktifitas peserta didik selama melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada materi faktor dan kelipatan di kelas IV SD Negeri Cisabuk Kecamatan Rancabali

Kabupaten Bandung menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini terbukti dari peningkatan minat siswa pada siklus I sebesar 35.9% siswa menyenangi dan berminat pada pelajaran Matematika. Sedangkan sebanyak 64.1% siswa tidak berminat terhadap pelajaran Matematika menjadi 100% (80% katagori baik dan 20% katagori cukup) pada Siklus II. Begitu pula dalam penguasaan materi pelajaran mengenai faktor dan kelipatan pada Siklus I secara klasikal hanya 5.13, dibawah KKM sebesar 6.00. dan hanya ada 4 (empat) orang siswa yang mencapai nilai tertinggi 5.50, dibawah KKM 6.00. Sedangkan pada Siklus II Seluruh siswa telah dapat melampaui KKM yang ditetapkan (6.00); Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9, 5 terendah 7, dan Nilai rata-rata kelas adalah 7,8 diatas KKM 6.00.

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada materi faktor dan kelipatan di kelas IV SD Negeri Cisabuk Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas yang terbagi atas 2 (dua) siklus, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus yang dilaksanakan. Tingkat pemahaman siswa atas materi pembelajaran dan aktifitas siswa selama pembelajaran pada setiap siklus meningkat secara signifikan. Ini terbukti dari peningkatan minat siswa menjadi 100% (80% katagori baik dan 20% katagori cukup) pada Siklus II dari 3.9% berkatagori baik pada siklus I. Demikian pula peningkatan hasil belajar

meningkat sangat tajam dari perolehan rata-rata kelas 5.13 pada pos tes di siklus I menjadi 7.8 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan penelitian, Peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD pada materi faktor dan kelipatan, guru sebaiknya menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Karena penggunaan pendekatan pemecahan masalah telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Suasana belajar siswa lebih menyenangkan, aktifitas pembelajaran berlangsung secara maksimal dan dapat menuntun siswa untuk memecahkan masalah.
2. Guru sebaiknya melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan sejalan dengan manajemen berbasis sekolah telah memberi peluang luas kepada guru untuk hal tersebut.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sebagai regulator pendidikan di Kabupaten Bandung untuk menjadi masukan agar secara prosedural dan birokrasi dapat berupaya terus dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dengan mengadakan kegiatan seperti pelatihan-pelatihan yang

lebih intensif.

4. UPI Bandung

Dapat menjadi dokumen referensi tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar untuk kemudian dapat menjadi masukan bagi UPI, sekaligus sebagai evaluasi dalam merumuskan kurikulum pembelajaran di PGSD.

